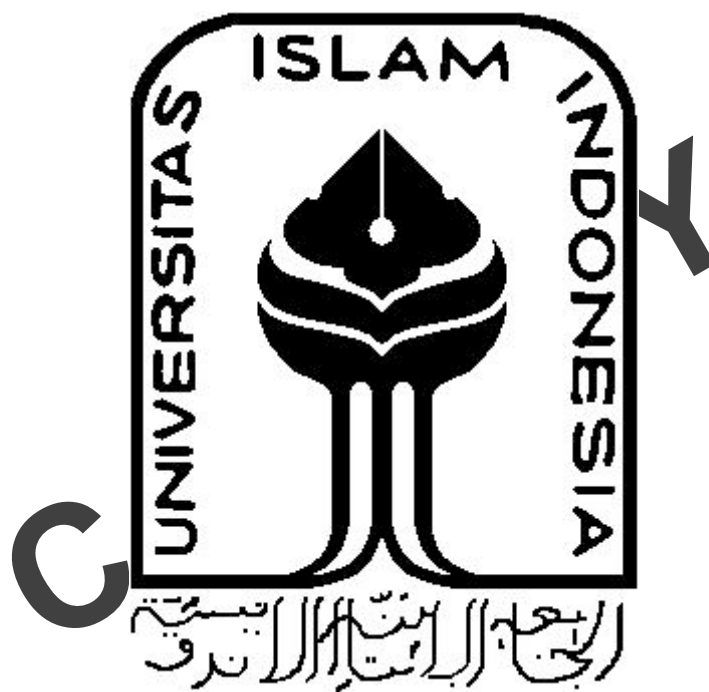


**DOKUMEN**  
***BLUE PRINT* MANAJEMEN ALUMNI**



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2009**

## **BLUE PRINT MANAJEMEN ALUMNI**

### **1. Pendahuluan**

Alumni merupakan produk dari suatu institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Fakta ini semakin terasa khususnya untuk alumni perguruan tinggi. Hal ini karena alumni perguruan tinggi secara langsung akan bersentuhan dengan dunia kerja. Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai perguruan tinggi tertua di Indonesia tentunya telah memiliki alumni yang sangat banyak. Sampai dengan semester ganjil 2008/2009 telah tercatat sebanyak 54.721 alumni UII yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Besarnya jumlah alumni ini tentunya akan sangat mewarnai kehidupan bangsa tercinta ini. Untuk membekali agar alumni memiliki kesiapan yang cukup dalam menghadapi dunia kerja, UII perlu mengupayakan beragam cara yang efektif dan efisien.

Di sisi lain, pada dasarnya masalah alumni tidak hanya terletak pada kesiapan alumni tersebut dalam mengarungi dunia baru. Bagaimana menjaga hubungan baik antar alumni, maupun antara alumni dengan UII. Umumnya, ketika seorang mahasiswa telah lulus, hubungan ini menjadi renggang atau bahkan putus sama sekali. Tentunya tali silaturahmi yang tetap terjaga akan membawa banyak manfaat baik dari sisi alumni maupun dari pihak UII. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu kiranya UII memiliki suatu *blue print* manajemen alumni. Blue print ini nantinya akan digunakan oleh UII dalam mengelola alumni UII, sehingga tercipta alumni-alumni yang berkualitas dengan tetap menjaga hubungan baik dengan UII.

### **2. Ruang Lingkup Manajemen Alumni**

#### **2.1. Pengembangan Jejaring Alumni**

Selama ini UII telah memiliki jejaring alumni. Namun demikian, seiring dengan bertambahnya jumlah alumni, maka perlu diupayakan konsep-konsep baru dalam pengembangan jejaring alumni. Pengembangan jejaring alumni dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mengaktifkan jejaring yang ada dengan tetap menjaga dan memelihara hubungan baik dengan alumni maupun kelompok alumni yang ada.
- b. Mengembangkan jejaring melalui media yang *multi channel*. Dalam rangka mengintensifkan dan mengekstensifkan jaringan yang ada dan yang baru, perlu dilakukan dengan berbagai inovasi yang melibatkan berbagai media baik cetak, elektronik maupun langsung.
- c. Mengefektifkan jejaring dengan mengkristalkannya melalui kerjasama yang saling menguntungkan. Kerjasama yang telah dibentuk tersebut perlu ditingkatkan pada tataran institusional.

Besarnya jumlah alumni UII tersebut memberikan kesempatan yang cukup luas dalam membuka peluang jejaring kerjasama, baik antara UII dengan alumni, alumni dengan alumni, alumni - UII - pengguna lulusan (masyarakat). Peluang ini dapat berupa penelitian, peluang lowongan pekerjaan, beasiswa, penawaran lulusan, pemagangan, promosi, *event information*, *professional directory* (senarai profesional / ahli yang dimiliki oleh alumni kepada masyarakat luas). Adapun bentuk jejaring tersebut dapat berupa:

- a. Jejaring formal dalam Ikatan Keluarga Alumni (IKA). Dalam rangka meningkatkan komitmen UII terhadap ikatan keluarga alumni, UII harus

- melakukan pembinaan secara intensif dan reguler supaya IKA dapat menjadi agen UII di masyarakat.
- b. Jejaring informal. Disamping secara formal, jejaring informal juga berpotensi untuk menjalin komunikasi dengan alumni. Bentuk jejaring ini antara lain paguyuban-paguyuban kecil maupun keanggotaan alumni dalam *mailing list* alumni.
  - c. Mengembangkan *social networking* berbasis *website* (*facebook*, *friendster*, *flicker* dll). Pemanfaatan teknologi populer yang berbasis web saat ini sangat populer di masyarakat termasuk alumni.

## 2.2. Kontribusi Alumni kepada Universitas

Tidak dapat dipungkiri bahwa alumni juga dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi UII. Berbagai kontribusi yang dapat diberikan antara lain:

- a. Pendanaan (sebagai *subject fund raising*). Ke depan, tingkat ketergantungan pembiayaan UII dari mahasiswa harus semakin berkurang. Porsi dari mahasiswa tersebut dapat diisi atau digantikan dari unsur industri, penelitian eksternal, hibah, pemerintah, dan juga alumni. Khusus alumni, UII dapat membuat dana abadi alumni bagi pengembangan UII ke depan. UII secara proaktif mengundang kontribusi finansial dari para alumni. Pemanfaatan dana abadi ini digunakan bagi kepentingan pengembangan di UII.
- b. Beasiswa kepada mahasiswa (*scholarship*). Sebagai wujud komitmen rasa tanggung jawab UII kepada masyarakat/sosial, beasiswa merupakan salah satu perwujudannya. Jika selama ini beasiswa hanya berasal dari sumber konvensional seperti internal UII, yayasan, perusahaan, dan pemerintah, maka sumber beasiswa dari alumni belum dimekanismekan. UII dapat mengetuk alumni yang memiliki kemampuan finansial lebih untuk menyediakan beasiswa bagi calon mahasiswa atau mahasiswa UII.
- c. Peluang informasi dan tempat kerja magang kepada mahasiswa. Adanya hubungan baik dengan alumni memungkinkan mahasiswa untuk dimudahkan dalam mencari kerja, lokasi magang, kerja praktek, lokasi penelitian, dll. Jaringan ini sebaiknya bisa dijaga dan dipelihara supaya keberlangsungannya dalam jangka panjang dapat dijamin. Pengembangan lebih lanjut adalah meningkatkan tingkat partisipasi alumni dalam memanfaatkan tenaga kerja dari sesama alumni UII.
- d. Rekrutasi staf UII. Alumni UII diharapkan dapat memberikan informasi maupun terlibat secara langsung untuk menjadi staf UII, baik sebagai staf pengajar luar biasa maupun sebagai profesional.

## 2.3. Pengembangan Kurikulum

Sebagai pihak yang sudah terlibat secara langsung dengan dunia kerja, alumni memiliki pengalaman dan pengetahuan yang dapat disumbangkan ke perguruan tinggi. Sumbangan tersebut dapat berupa:

- a. Gagasan dalam pemutakhiran kurikulum berbasis relevansi dengan kebutuhan pasar / dunia kerja. Kemutakhiran kurikulum harus selalu dilakukan secara reguler agar dunia pendidikan dapat mengakomodasi kebutuhan *real* masyarakat. Dengan demikian, kontribusi UII kepada masyarakat juga semakin meningkat.
- b. *Continuing Education*. Universitas dapat dikembangkan menjadi media belajar sepanjang hayat bagi alumni. Dalam konteks ini, alumni dipandang sebagai ahli yang memiliki kemampuan praktis atau disebut praktisi yang dapat mewarnai proses pembelajaran di UII tidak hanya aspek teoretik saja namun juga aspek

- praktisnya. Alumni yang berkompeten dapat dimanfaatkan sebagai dosen tamu, pembicara seminar, tenaga pelatihan, peneliti tamu, dan dosen kuliah umum.
- c. Mengembangkan *Customer Satisfaction Index*. Dalam rangka memperbaiki tingkat kepuasan *user* atau industri terhadap alumni, maka UII perlu melakukan *survey* atau pemeringkatan tingkat kepuasan tersebut, dan dalam rangka menyusun *survey* tersebut, UII harus selalu mengakses keberadaan alumni pada masing-masing individu perusahaan/lembaga. *Survey* ini sangat terkait dengan program dari Badan Pengendali Mutu.
  - d. Pemanfaatan alumni sebagai dosen tamu, dosen profesional, seminar, *training* dll, baik dalam akademik maupun bidang pragmatis (manajerial dll). Pemanfaatan ini dapat digunakan untuk mempersempit kesenjangan antara aspek teori dengan aspek praktis dunia kerja. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan UII memiliki relevansi yang kuat dengan masyarakat/pasar.

### 3. Kelembagaan Manajemen Alumni

#### 3.1. Tata Kelola Kelembagaan Manajemen Alumni di Universitas

Pada tingkat universitas, fungsi koordinasi umum dan kebijakan mengenai manajemen alumni di bawah kendali Pembantu Rektor III. Beberapa lembaga di lingkungan UII yang memberikan dukungan dalam manajemen alumni, yaitu:

- a. Direktorat Pemasaran, Kerjasama dan Alumni (DPKA), memiliki wewenang dalam:
  - Koordinasi di tingkat Universitas.
  - Memastikan unit di fakultas menjalankan tugas penelusuran data alumni.
  - Membuat media komunikasi yang dapat diakses alumni (kerjasama dengan UII *news* dan Humas yang berbasis *hardcopy* yang disebar ke alumni).
  - Membuat media komunikasi berbasis web (terkait dengan sistem informasi).
- b. Fakultas, memiliki wewenang dalam:
  - Koordinasi di tingkat fakultas.
  - Memastikan adanya pembaruan master data dengan melakukan eksekusi penelusuran data umum alumni.
  - Menyediakan sumberdaya (manusia, anggaran, ruang dan perangkat kebijakan) untuk suksesnya penelusuran data tersebut. Sumber daya ini diharapkan dapat membantu program studi dalam melakukan penelusuran spesifik.
- c. Program Studi, memiliki wewenang dalam:
  - Melakukan eksekusi penelusuran data umum alumni khusus untuk kebutuhan prodi terutama yang berkaitan dengan akademik dan pemutakhiran kurikulum.
  - Membantu fakultas mensukseskan penelusuran data alumni.
- d. Unit Layanan Alumni. *Alumni Career Center* (ACC) merupakan lembaga utama yang diharapkan menjadi ujung tombak pelayanan terhadap alumni. ACC juga dibebani fungsi untuk penelusuran data alumni bekerjasama dengan fakultas.

#### 3.2. Ikatan Keluarga Alumni

Ikatan Keluarga Alumni (IKA) merupakan *partner* bagi UII baik di tingkat universitas, fakultas maupun program studi untuk memperkuat manajemen alumni. Dengan demikian, IKA adalah sebagai suatu lembaga yang terpisah dari struktur organisasi di UII. Namun demikian, UII secara kelembagaan harus selalu

menumbuhkembangkan hubungan yang baik dengan IKA karena merekalah salah satu pintu masuk komunikasi UII kepada alumni.

## 4. Teknologi Informasi

### 4.1. Pengembangan sistem

Sistem informasi alumni harus menawarkan solusi yang lengkap meliputi kebutuhan jejaring profesional dan sosial untuk alumni. Secara garis besar sistem ini diharapkan berisi paling tidak:

- e. *Customer Account Management*
- f. *Customizable Functionality*
- g. *Data Import/Export*
- h. *Event Management*
- i. *Jobs Board*
- j. *Mail Merge*
- k. *Member Forums*
- l. *Member Profile & Account Access*
- m. *Member Search Functions*
- n. *Online Event Registration*
- o. *Online Member Interface*
- p. *Onsite Registration*
- q. *Reporting*
- r. *Secure Member Directory*

Sistem yang berbasis web yang dikembangkan ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memungkinkan alumni untuk memperbaharui data, informasi dan kontak dengan mudah.
- b. Memungkinkan alumni mendapatkan informasi kegiatan atau hal yang dibutuhkan dengan mudah. Sangat dimungkinkan untuk dibuat "*customizable*" dengan seperti konsep "*My Account*".
- c. Memungkinkan adanya "*personal web*" untuk alumni (saat ini sedang dikembangkan portal blog yang bisa dipakai oleh alumni pula).
- d. Adanya *newsletter sign-up*.
- e. Kemudahan administrasi untuk membuat berita dan publikasi *event*.
- f. Menampilkan "*spotlight alumni*" untuk menunjukkan cerita sukses.

### 4.2. Kemampuan Analisis Berbasis Teknologi Informasi

Setelah diperoleh cukup banyak data alumni, data tersebut dapat digunakan untuk keperluan lebih lanjut. Bahkan dengan analisis dan pemaknaan tersebut, mampu memaksimalkan daya guna data tersebut dalam kaitannya untuk proses pengambilan keputusan. Pemaknaan data yang cukup besar tersebut membutuhkan metode dan teknologi yang handal. Oleh karena itu, sarana *Information Technology* (IT) yang dikembangkan harus dilengkapi dengan fitur untuk keperluan tersebut. *Business Intelligence* (BI) merupakan salah satu proses yang dapat disertakan sebagai salah satu fitur penting dalam sistem informasi yang akan dikembangkan. BI merupakan aplikasi dan teknologi untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis dan menyediakan akses ke data untuk membantu penggunaanya dalam mengambil keputusan bisnis dengan lebih baik. Salah satu manfaat yang bisa diperoleh, baik di tingkat prodi, fakultas, maupun universitas mampu melihat adanya kelemahan atau kekurangan selama proses akademis beserta penyebab-penyebabnya sebelum hal

tersebut berkembang menjadi masalah yang serius. Beberapa fitur yang bisa diberikan, antara lain:

- a. *Querying*, menyediakan informasi alumni berdasarkan kondisi tertentu, antara lain:
  - Alumni yang memiliki pekerjaan dengan bidang yang sesuai.
  - Alumni dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan yang cukup singkat.
  - Alumni dengan gaji pertama yang cukup tinggi, dll.
- b. *Reporting*, menyediakan pelaporan terhadap segala informasi alumni dalam batasan tertentu, seperti:
  - Periodeisasi (semester atau tahunan)
  - Program studi atau fakultas
- c. *OnLine Analytical Processing (OLAP)* dan *statistical analysis*, yang akan menyediakan analisis statistik sesuai dengan kebutuhan.

Untuk keperluan tersebut, sistem yang dibuat harus memiliki kemampuan dalam mendukung:

- a. Proses pembuatan laporan dapat dilakukan dengan cepat
- b. Adanya Graphic User Interface (GUI) yang dapat dibentuk sesuai selera.
- c. Mampu meminimalisasi masalah-masalah teknis, terutama terkait dengan *human error*.
- d. Mudah dalam integrasi data
- e. Adanya konsolidasi informasi, karena data diolah dalam satu platform.

### 4.3. Pengembangan Infrastruktur

Selama ini UII telah memiliki infrastruktur teknologi informasi yang cukup handal. BSI sebagai tulang punggung pengembangan sistem informasi manajemen di UII juga telah mengembangkan berbagai aplikasi dalam menunjang kenyamanan layanan informasi di UII. Namun demikian, seiring dengan bertambahnya jumlah alumni UII, maka perlu kiranya untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan teknologi informasi ini. Hal ini mutlak dilakukan mengingat layanan berbasis teknologi informasi merupakan salah satu media dukungan terbesar dalam proses penelusuran alumni.

## 5. Metode Penelusuran Data Alumni

### 5.1. Media

Penelusuran alumni dapat dilakukan melalui berbagai media. Pemilihan media akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi baik alumni maupun pihak pelaksana penelusur alumni. Beberapa media yang dapat digunakan, antara lain:

- a. *SMS Alumni*. UII bekerjasama dengan *mobile service provider* untuk menyediakan SMS khusus alumni terutama dalam hal penyampaian informasi singkat.
- b. *Email*. *Email* sebagai sarana penyampaian informasi panjang secara individual.
- c. *Mailing List*. *Mailing list* sebagai media elektronik yang tepat bagi penyampaian informasi secara kolektif.
- d. *Chatting* atau *Message Board*. Media ini diciptakan sebagai wahana perbincangan secara *on line* antara UII dengan alumni dalam rangka menggali informasi detail lebih lanjut.
- e. *Temu Alumni*. *Temu alumni* sebagai media langsung berkomunikasi dengan alumni dalam rangka memperbarui informasi alumni yang sudah terdaftar maupun yang baru.

- f. Telephone. UII dapat menghubungi alumni atau keluarga alumni melalui sambungan telepon dalam rangka mendapatkan informasi terbaru seorang alumni
- g. Surat. Surat merupakan sarana UII mencari informasi alumni apabila melalui media elektronik di atas tidak memungkinkan untuk dilakukan
- h. Legalisasi ijazah. Melalui cara ini, alumni diwajibkan memberikan informasi terbaru status alumni pada saat legalisir.
- i. Prasyarat Wisuda. Alumni untuk mengisi formulir keanggotaan alumni sebagai salah satu prasyarat untuk dapat mengikuti wisuda.

## 5.2. Pelaksana

Proses pelaksana penelusuran alumni dapat dilaksanakan oleh beberapa pihak dalam berbagai tingkatan, yaitu:

- a. Tingkat Universitas: Staf khusus ACC di bawah koordinasi Direktorat Pemasaran, Kerjasama, dan Alumni (DPKA).
- b. Tingkat Fakultas: Staf khusus di bawah koordinasi dekanat.
- c. Tingkat Prodi: Staf edukatif dan administratif sebagai unit pelaksana.

## 5.3. Best Practices

Pada dataran praktis, metode yang dilakukan dalam penelusuran informasi alumni sangat beragam. Di FE UII, penelusuran alumni terutama mengandalkan komunikasi langsung melalui telephone kepada alumni maupun keluarga alumni. Dari informasi yang diperoleh dari seorang biasanya memiliki *multiplier effect* yang sangat besar karena dari seorang alumni tersebut dapat diungkap informasi lebih lanjut mengenai beberapa alumni yang menjadi teman dekat bersangkutan.

Fakultas Teknologi Industri dalam melakukan pelacakan alumni melibatkan tim khusus yang di dalamnya terlibat staf administratif jurusan (satu orang setiap jurusan), staf Sistem Mutu (satu orang). Kuesioner pelacakan alumni merupakan hasil kesepakatan semua jurusan sehingga akan didapatkan informasi yang sama, sehingga memudahkan analisis. Tim ini bekerja rutin setiap hari menjelang akhir jam kerja dengan cara menelepon alumni. Dalam melakukan kontak telepon, sebuah protokol/panduan dibuat untuk menjamin keseragaman dan efektifitas kontak. Untuk mengisi kuesioner, selain alumni dapat menjawab langsung melalui percakapan telepon, mendapatkan kuesioner melalui *email*, atau mengisi kuesioner *on line* di <http://fit.uii.ac.id>. Alumni yang dipilih untuk ditelepon diutamakan adalah yang alumni tiga tahun terakhir.

Disamping itu, upaya informal juga dilakukan dengan membuka komunikasi *on line* di *facebook* dan *yahoo messenger*. Melalui media ini, pengumuman/permintaan untuk mengisi kuesioner *on line* dapat dilakukan. *Mailing list* angkatan, terutama untuk angkatan yang banyak lulus, juga digunakan untuk penyebaran informasi pelacakan alumni.

## 6. Media Komunikasi dengan Alumni

### 6.1. Pertemuan

Hubungan baik antara UII dan alumni harus senantiasa dijaga dalam rangka penciptaan tali silaturahmi yang saling menguntungkan. Media komunikasi secara *offline* dalam bentuk pertemuan merupakan salah satu cara yang cukup lazim dilakukan. Pertemuan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mendorong penyelenggaraan alumni *gathering* atau temu Alumni baik di tingkat universitas, fakultas maupun prodi.

- b. Mendorong penyelenggaraan *alumni scientific meeting*.
- c. Menghadirkan alumni dalam acara sambutan wisuda, maupun kegiatan ilmiah, *training*, seminar dan acara di universitas, fakultas maupun prodi.

Penyelenggaraan pertemuan ini dapat diprakarsai oleh berbagai pihak, antara lain dapat dilakukan oleh:

- a. Fakultas/prodi per angkatan.
- b. Pertemuan IKA UII daerah
- c. Pertemuan IKA UII pusat.

## 6.2. Media Publikasi

Adakalanya kendala kesibukan, jarak dan waktu menjadi halangan dalam sebuah pertemuan. Oleh karena ini, diperlukan alternatif media komunikasi lain yang mengakomodasi faktor kesibukan tersebut, antara lain:

1. Buletin atau *News letter*, baik secara *online* maupun versi *hardcopy*
2. Memelihara komunikasi dengan *multichannels* (*mailing list*, *social web* dan lain-lain)

## 6.3. Mendorong pembentukan IKA UII cabang baru

Jika dimungkinkan, untuk wilayah-wilayah tertentu perlu diusulkan adanya pembentukan IKA pada wilayah-wilayah tertentu. Disamping karena faktor koordinasi yang lebih mudah, lebih sempitnya daerah lebih memungkinkan para alumni untuk membentuk aktivitas-aktivitas rutin.

## 7. Pengembangan Layanan Melalui ACC

ACC sebagai lembaga pembinaan alumni diharapkan dapat memaksimalkan peranan dan layanannya, baik dalam membantu alumni untuk mendapatkan informasi maupun penyiapan *skill* sebagai alumni. Untuk keperluan tersebut perlu adanya pengembangan layanan melalui:

1. *Job Seeker Workshop*,
2. *Entrepreneur Workshop*,
3. Psikotes,
4. *In-Campus Recruitment*, *Career Meeting*,
5. *Job Fair*, *Internship*, dan
6. mengoptimalkan *website* ACC.

## 8. Sistem Perencanaan Pengembangan Pribadi (*Personal Development Planning System - PDPS*)

PDPS merupakan suatu proses pendukung pembelajaran terstruktur yang dikembangkan institusi, dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab para mahasiswa secara individual untuk merefleksikan berbagai pengalaman belajar, performansi dan atau prestasi serta untuk merencanakan pengembangan personal, pendidikan, dan pengembangan karir individu mereka.

PDPS yang efektif membantu para mahasiswa untuk membuat *link* dan mendapatkan sebuah pandangan yang holistik tentang studi mereka dalam sebuah lingkungan modular. Dengan PDPS ini mahasiswa dapat merefleksikan pengalaman secara kritis, menjadi lebih independen, dan mampu mengadopsi sebuah pendekatan yang lebih proaktif dalam studi. Selain itu, PDPS juga dapat memperkaya belajar mereka dalam satu konteks yang bervariasi, membantu mereka merefleksikan dan



menyadari apa yang sedang dan mengapa mereka sedang mempelajarinya, mendorong mereka untuk merencanakan ke depan dan menghubungkan apa-apa yang telah mereka pelajari dengan dunia yang lebih luas.

PDPS yang efektif secara institusional juga memberikan keuntungan seperti para dosen memberikan nilai tambah terhadap pengalaman belajar mengajar, membantu para mahasiswa untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar atas belajar mereka sendiri, memfasilitasi *monitoring* kemajuan mahasiswa lebih efektif, memungkinkan para tutor menyediakan dukungan dan bimbingan akademik secara lebih fokus dan efektif. PDPS meningkatkan kapasitas dosen/tutor untuk menunjukkan kualitas dukungan yang sedang mereka berikan kepada para mahasiswa, menyediakan sebuah alat bukti tingkat pencapaian belajar mahasiswa secara individual sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan ketika diaplikasikan, membantu meningkatkan efektivitas belajar berbasis kerja atau belajar terkait kerja. Sistem ini memungkinkan alumni memberikan umpan balik secara langsung (*online*) kepada institusi guna melakukan perbaikan-perbaikan secara kontinyu dan sistemik, sehingga *employability* lulusan UII menjadi lebih tinggi.

## 9. Panduan Metodologi Penyusunan Penelitian tentang Alumni (*Alumni Tracer Study*)

### 9.1. Data Primer

- a. Data primer yang harus ada antara lain : nama, data kelahiran, alamat kontak dan sebagainya.
- b. Status aktifitas utama misalnya bekerja (nama pekerjaan, gaji, nama institusi kerja, jabatan, alamat institusi kerja, klasifikasi institusi kerja, jenis pekerjaan, kepuasan pada tempat kerja), studi lanjut, usaha sendiri atau lainnya.
- c. Informasi Umpan Balik Alumni kepada UII. Informasi ini meliputi penilaian terhadap standar pengajaran, penilaian terhadap tugas akhir, penilaian terhadap kualitas informasi, bimbingan dan layanan selama studi di UII.
- d. Informasi Setelah Kelulusan meliputi masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, tingkat relevansi antara pengetahuan/ketrampilan diperoleh di UII dengan kebutuhan profesional, penghargaan diperoleh.
- e. Preferensi Alumni UII untuk melanjutkan studi di UII. Hal ini untuk menjaga kesinambungan hubungan antara UII dengan alumninya.
- f. Masukan lain untuk perbaikan pembelajaran di UII.

### 9.2. Arahan Metodologi

- a. Penelitian kepuasan pelanggan (Alumni). Penelitian ini minimal harus mengungkap informasi sebagai berikut:
  - Informasi detail personal alumni
  - Penilaian tingkat kepuasan terhadap pembelajaran di UII
  - Penilaian tingkat kinerja staf pengajar
  - Penilaian kualitas informasi, bimbingan dan layanan studi di UII
  - Penilaian kelebihan dan kelemahan pembelajaran di UII
  - Masukan perbaikan bagi UII
- b. Penelitian kepuasan rekan kerja (*peers*) alumni UII. Penelitian ini minimal harus mengungkap informasi sebagai berikut
  - Informasi detail personal *peer*
  - Jangka waktu menjadi rekan kerja alumni
  - Tingkat penilaian kinerja terhadap alumni

- Penilaian kelebihan dan kelemahan alumni
  - Masukan perbaikan bagi UII
- c. Penelitian kepuasan pengguna alumni. Penelitian ini minimal harus mengungkap aspek sebagai berikut
- Informasi detail personal pengguna
  - Jangka waktu memperkerjakan alumni
  - Jumlah alumni yang dipekerjakan
  - Tingkat prioritas penggunaan/rekrutmen alumni
  - Tingkat penilaian kinerja alumni
  - Penilaian kelebihan dan kelemahan alumni
  - Penilaian pengguna kepada UII secara umum
  - Masukan perbaikan bagi UII
- d. *Career path analysis* (penelitian alur karir). Penelitian ini ditujukan untuk mengungkap secara detail alur-alur pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan kompetensi masing-masing lulusan per program studi. Dalam analisis ini juga perlu diungkapkan bentuk-bentuk dan penyebab terjadinya penyimpangan dari alur yang semestinya. Melalui penelitian ini diharapkan UII dapat meningkatkan relevansi penyelenggaraan pendidikannya dengan dunia kerja yang paling tepat.
- e. Analisis keterlibatan alumni dalam kontribusinya terhadap universitas secara umum. Analisis keterlibatan alumni diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada universitas khususnya tentang kurikulum, atau untuk pengembangan universitas secara umum.
- f. Analisis daya saing lulusan. Analisis daya saing alumni UII dapat diperoleh dari unsur swasta terutama perusahaan besar dan internasional maupun unsur pemerintahan. Informasi minimal yang harus diungkap adalah :
- Rasio pendaftar dari alumni UII dengan alumni UII diterima
  - Rasio pendaftar dari alumni UII dengan total pendaftar memenuhi syarat
  - Rasio pendaftar dari alumni UII diterima dengan total pendaftar diterima
- g. Pemetaan alumni. Pemetaan alumni dapat dilakukan dengan pendekatan *geographic information system* (GIS) yang mengelaborasi semua informasi lengkap yang terkait alumni berdasarkan sebaran geografis